

Buku Manual

# PsikoScan KUDER<sup>11.0</sup>

Muhammad Ahnaf

Bandung  
2012



# DAFTAR ISI

INSTALASI	
Requirement & Instalasi.....	3
VALIDASI CD	
Verifikasi Nomor Seri CD.....	9
GETTING STARTED	
Memulai Bekerja.....	13
Contoh Membuat Konfigurasi Scanner Canon Image Formula P-215.....	15
FORM SETUP	
Form Setup KUDER .....	21
Tampilan Form Setup .....	21
Setting dan Nilai Defaultnya.....	21
FORM DATA	
Form Data KUDER .....	27
Tampilan Form Data KUDER.....	27
Menu Bar dan Tombol .....	27
Nilai-Nilai yang Bisa Diedit.....	28
Nilai-Nilai yang Tidak Bisa Diedit .....	29
Laporan-Laporan .....	30
Catatan.....	31
FORM SCAN	
Form Scan KUDER.....	35
Tampilan Form Scan .....	35
Sumber Gambar .....	36
Sumber Gambar dari File .....	36
Sumber Gambar dari Scanner.....	37
Fitur-Fitur Lain .....	39
Tips .....	40



# **INSTALASI**



## REQUIREMENT & INSTALASI

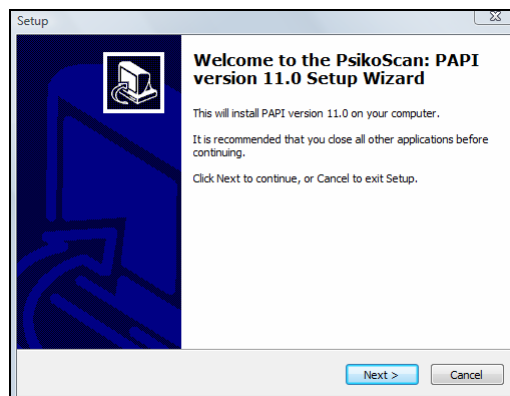
### Requirement

Aplikasi PsikoScan memerlukan sistem komputer sebagai berikut:

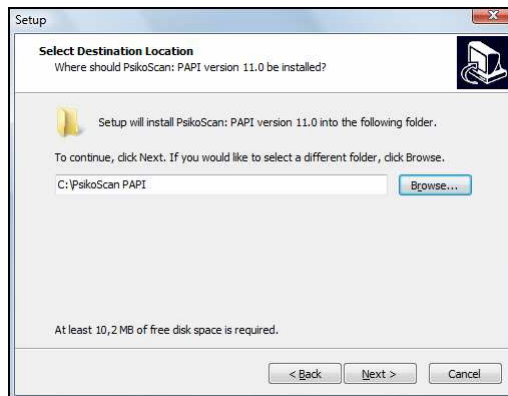
- Sistem Operasi **Microsoft Windows 32 bit**, baik windows 7, Vista, maupun XP. Psikoscan tidak dirancang untuk bekerja pada sistem operasi lainnya, misalkan Mac, Linux, Android ataupun microsoft windows 64 bit.
- Microsoft Access versi 2003 atau lebih tinggi. Bila belum/tidak tersedia, dalam CD installer disediakan versi runtime Ms. Access 2007, atau bisa diunduh langsung dari situs Microsoft Office.
- Prosesor 1 Ghz, Memori secukupnya sesuai dengan kebutuhan Sistem Operasi (optimal pada 2 GB untuk windows vista).
- Kartu grafis dan layar yang mendukung, mampu menampilkan warna 32 bit, serta resolusi layar minimal 800 x 600.
- Hardisk minimal 100 Mb untuk instalasi.
- Scanner yang TWAIN Compliant dengan aplikasi dan driver bawaan sudah terinstal dalam komputer. Periksa spesifikasi scanner, apakah memungkinkan untuk dikontrol oleh aplikasi lain melalui protokol TWAIN ataukah tidak. Khusus untuk **Aplikasi PsikoScan dengan LJK bolak-balik**, mengharuskan Scanner yang mendukung **Duplex Scanning**.

### Instalasi

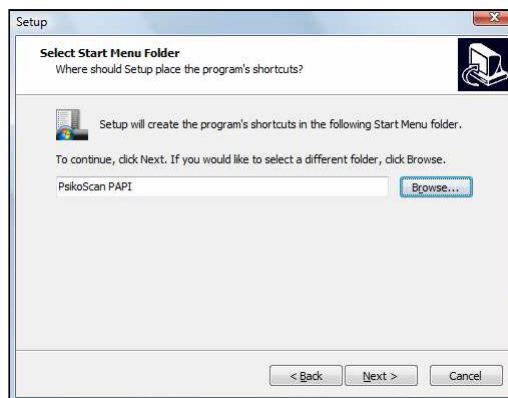
1. Masukkan disc Program  
Browse CD melalui Windows Explorer. Terdapat file **KUDER\_Scan.exe**. Jalankan **KUDER\_Scan.exe**. Setup akan memeriksa apakah dalam komputer anda terdapat versi Ms. Access 2003 atau lebih tinggi. Bila tidak ada maka Setup akan menyuruh anda untuk melakukan instalasi runtime terlebih dahulu. Pada CD-Software tersedia Installer Runtime 2007 dalam folder runtime. Tentang bagaimana **instalasi runtime**, lihat bagian instalasi runtime.
2. Bila dalam komputer sudah terdapat Ms Access yang sesuai, maka instalasi PsikoScan 11.0 KUDER akan berjalan seperti berikut
  - a. Pada jendela di bawah, klik **Next**



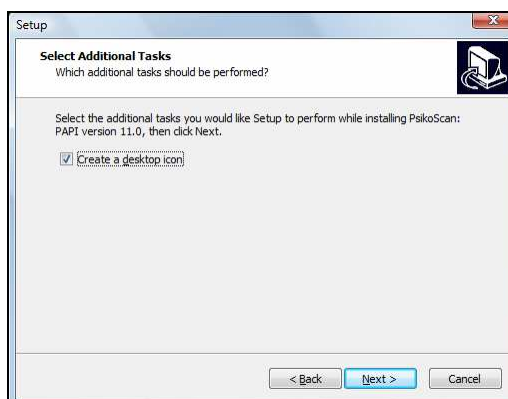
- b. Pada jendela di bawah, bila anda tidak ingin merubah folder instal, klik **Next**



- c. Pada jendela di bawah, klik **Next**

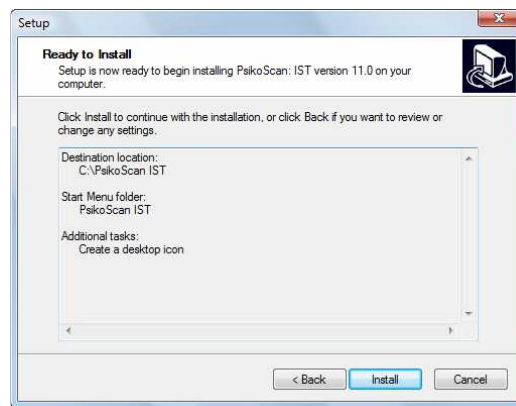


- d. Pada jendela di bawah, Cawang **Create a desktop...** bila anda ingin membuat pintasan (shortcut) pada desktop windows, klik **Next**





- e. Pada jendela di bawah ini klik **Install**



- f. Selanjutnya tunggu sampai proses instalasi selesai

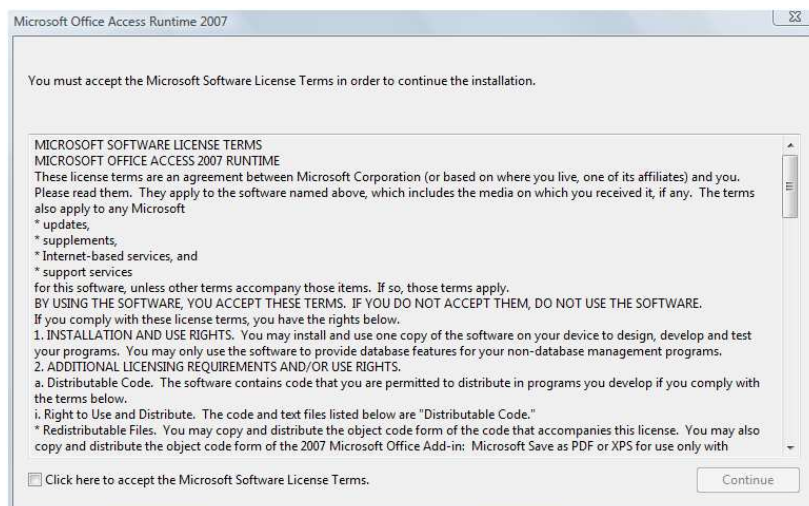
## Instalasi Runtime

Bila pada komputer pengguna belum terdapat ms access versi 2003 atau lebih tinggi, anda harus menginstal runtime. Installer Access runtime, disediakan dalam CD (pada folder runtime).

Bila komputer pengguna sudah terdapat Ms Access yang sesuai untuk menjalankan PsikoScan, maka instalasi runtime **tidak diperlukan**.

1. Jalankan AccessRuntime.exe

Selanjutnya akan muncul tampilan persetujuan lisensi dari Microsoft. Cawang **Click here to accept...** Sehingga tombol Continue aktif. Klik tombol **Continue**



2. Tunggu sampai proses instalasi runtime selesai
3. Anda harus melakukan instalasi PsikoScan seperti pada bagian **Instalasi**, karena terinterupsi oleh instalasi runtime terlebih dahulu.



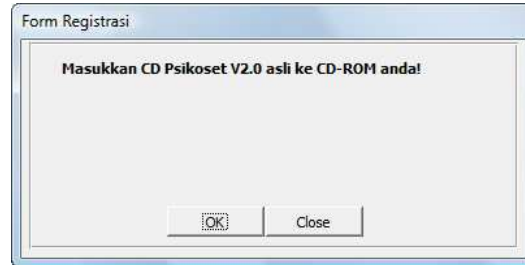
# **VALIDASI CD**



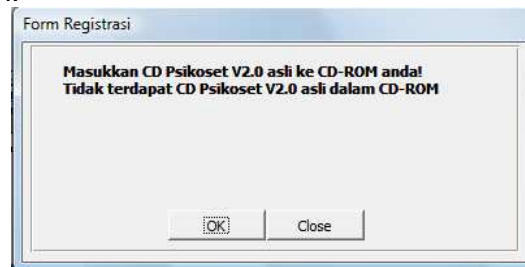
## VERIFIKASI NOMOR SERI CD

Saat pertama kali menjalankan Aplikasi PsikoScan, akan muncul jendela pemeriksaan CD Installer yang meminta anda memasukkan kode serial verifikasi.

1. Masukkan CD. → Klik OK

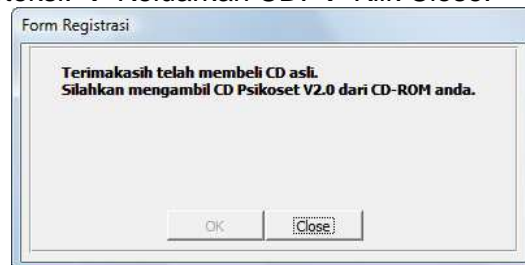


2. Bila aplikasi tidak mendeteksi CD Installer asli maka akan ada jendela pesan seperti di bawah:



Masukkan CD asli PsikoScan untuk melanjutkan prosedur selanjutnya

3. CD sudah terdeteksi. → Keluarkan CD. → Klik Close.



4. Masukkan 12 Nomor kode verifikasi → Klik Verify



Bila verifikasi sudah dilakukan, maka setiap kali menjalankan Aplikasi PsikoScan, Aplikasi tidak akan menampilkan jendela permintaan verifikasi sebagaimana di atas.



# ***GETTING STARTED***





## MEMULAI BEKERJA

1. Pastikan pada komputer sudah terinstal aplikasi dan driver bawaan scanner.
2. Pasang dan hidupkan scanner dengan komputer.
3. Buka Aplikasi bawaan scanner.
4. Pastikan konfigurasi setting scanner yang sedang aktif adalah konfigurasi khusus untuk Aplikasi PsikoScan. Bila belum pernah membuat konfigurasi khusus, buatlah terlebih dahulu. Mengenai bagaimana cara membuat konfigurasi baru, lihat buku manual/petunjuk bawaan scanner.

Beberapa konfigurasi setting scanner yang penting untuk Aplikasi PsikoScan:

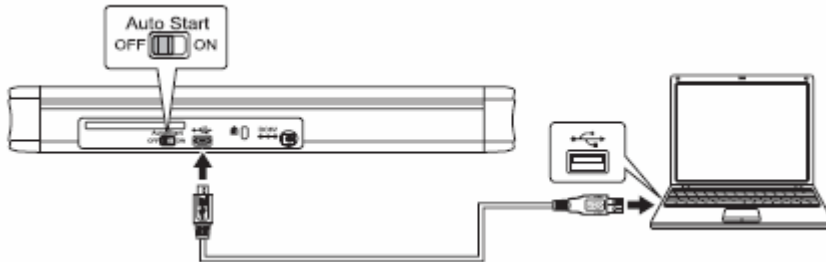
- Ukuran halaman: A4
  - Mode warna : Hitam-putih (Black and White), kecuali piranti scanner tidak mendukung fitur drop-out /filter warna merah. Bila demikian maka tetapkan mode warna Colour (24 bit). Setting ini (Hitam-putih atau warna) bisa diatur pada Form Scan dari Aplikasi PsikoScan.
  - Bila Scanner mendukung fitur filter warna (drop-out colour), setelah menetapkan mode warna Hitam-putih (Black and White), jangan lupa menetapkan nilai Filter/Drop-out warna yakni menghilangkan warna merah (Red). Setting Filter/Drop-out warna ini hanya adapada jenis-jenis scanner tertentu (biasanya jenis scanner dokumen). Setting ini juga hanya akan aktif bila mode warna yang dipilih adalah Hitam-putih (Black and White). Setting Filter/Drop-out warna ini biasanya bisa ditemukan pada jendela setting tingkat lanjut (Advance Settings) dari aplikasi bawaan scanner. Periksa buku petunjuk/manual bawaan scanner Anda.
  - Resolusi (dots per inch) : 75 dpi. Bila scanner tidak mendukung resolusi kecil, tetapkan resolusi terkecil yang scanner mampu (misalnya Canon ImageFormula P-215 hanya mampu resolusi terkecil sampai 150 dpi). Setting ini bisa diatur dari Form Scan/Form Setup pada aplikasi PsikoScan, namun tidak semua scanner patuh/*compliant* dengan protokol TWAIN untuk pengaturan nilai resolusi. Jadi ada baiknya diatur terlebih dahulu melalui aplikasi bawaan scanner.
  - Matikan fitur-fitur auto dari scanner, misalnya:
    - Automatic deskew (fitur dimana scanner akan secara otomatis mengkoreksi hasil gambar yang miring)
    - Auto deteksi halaman. Bila setting ini dibiarkan hidup, maka biasanya gambar yang dihasilkan oleh scanner tidak penuh satu lembar halaman A4, namun hanya sebesar gambar yang ada dalam kertas A4 (crop)
    - Auto Rotasi
    - Auto deteksi halaman kosong terutama pada jenis scanner dengan fitur Duplex scan. Tetapkan pilihan Simplex atau Duplex pada setting ini.
5. Bila konfigurasi setting scanner dari aplikasi bawaan sudah sesuai, tutup (*Quit/Exit*) aplikasi bawaan scanner tersebut.
  6. Buka/Jalankan Aplikasi PsikoScan, bila diminta untuk verifikasi CD, lakukan prosedur verifikasi CD (Lihat bagian Validasi CD di buku ini).
  7. Bila Anda bekerja pada file baru – tidak hendak membuka file database yang sudah ada – segera lakukan penyimpanan (Save As). Hal ini untuk menghindari kehilangan file data yang sedang anda kerjakan karena terjadi

- crash/hang* atau hal-hal lain yang membuat aplikasi harus keluar (*Quit/terminated*) secara paksa.
8. Siapkan LJK, letakkan pada feeder scanner, kecuali Scanner yang dipakai adalah jenis flatbed tanpa tambahan fitur *Auto Dokumen Feeder* (ADF). Scanner jenis ini tidak bisa dipakai untuk memproses LJK bolak-balik, karena tidak support fitur Duplex scan. Namun demikian scanner jenis ini masih bisa dipakai untuk Aplikasi PsikoScan dengan LJK satu sisi (bukan bolak-balik).
  9. Pastikan posisi kertas LJK pada feeder sesuai dengan petunjuk/manual dari scanner. Bila LJK bolak-balik (duplex), pastikan posisi kertas: **halaman pertama terscan terlebih dulu**. Apakah menghadap bawah ataukah atas, jangan sampai terbalik.
  10. Mulai lakukan scanning dari Form Scan pada Aplikasi PsikoScan.
  11. Periksa hasil pada Viewer di jendela Form Scan.
  12. Bila hasil pembacaan sudah tepat, lakukan penyimpanan data ke dalam database. (Lebih lanjut mengenai hal ini bisa dilihat pada Bagian Form Scan di buku ini)

## CONTOH MEMBUAT KONFIGURASI SCANNER CANON IMAGE FORMULA P-215

### Instal Driver dan Software Canon Image Formula Secara Penuh (dari Cd bawaan scanner)

- Matikan fitur Auto Start



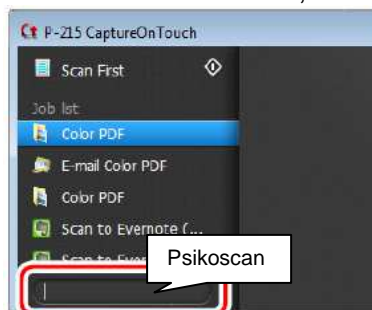
- Instal dari CD bawaan: aplikasi dan driver untuk scanner Canon Image Formula P-215

### Membuat Konfigurasi Scanner Image Formula P-215 untuk PsikoScan

1. Buka Aplikasi Capture On Touch (P-215 CaptureOnTouch)
2. Klik Tombol [+]



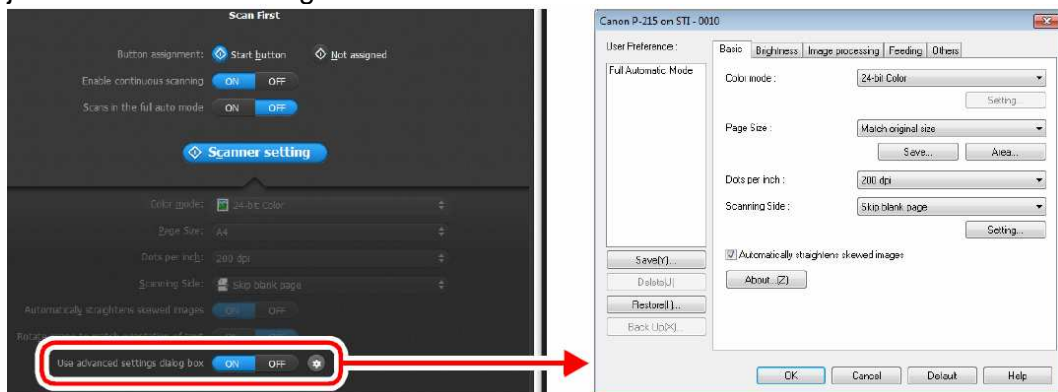
3. Beri nama "Psikoscan", lalu tekan Enter.



4. Klik 'Off' pada Scans in the full auto mode



5. Aktifkan advance setting, dengan cara klik 'On' pada Use advance setting dialog box. Lalu klik tombol lingkaran dengan asterix (\*) untuk menampilkan jendela advance setting.



6. Pengaturan pada form advance setting Basic:

Color mode = Black and White

Page Size = A4

Dots Per inch = 150 (terkecil)

Scanning Side = Simplex atau Duplex

**Uncheck (jangan dicawang)** Automatic straighten skewed image

Image processing:

Color drop-out = Drop-out color Red

Moire Reduction = None

Sisanya biarkan pada nilai default

7. Keluar (Exit/Quit) dari aplikasi CaptureOnTouch

## Jalankan Aplikasi PsikoScan

Setiap kali hendak menjalankan Aplikasi PsikoScan, harus terlebih dulu pastikan bahwa setting scanner P-215 yang sedang aktif adalah "Psikoscan" (sebelum menjalankan Aplikasi PsikoScan). Untuk memastikannya:

- Pastikan fitur auto start di bagian belakang piranti scanner P-215 dalam keadaan Off. Bila tidak, cabut usb lalu switch Autostart ke Off kemudian sambungkan lagi scanner P-215 ke komputer.
- Buka Aplikasi CaptureOnTouch.
- Lihat apakah setting yang aktif adalah "Psikoscan", bila tidak, klik saja Psikoscan (karena setting ini sudah dibuat: lihat pada bagian 'Membuat Konfigurasi....').
- Keluar (Exit/Quit) dari aplikasi CaptureOnTouch

Aplikasi PsikoScan bisa saja *hang/crash* saat melakukan scanning, bila setting scanner yang dipakai (sedang aktif) tidak sesuai. Bila terjadi demikian, keluar (*Quit/Exit*) dari Aplikasi PsikoScan. Cabut kabel usb scanner dari komputer, kemudian sambungkan lagi. Buka aplikasi CaptureOnTouch dan pastikan setting

“Psikoscan” yang aktif. Jangan lupa untuk memeriksa bagian belakang dari piranti P-215, pastikan autostart dalam keadaan Off, bila tidak piranti scanner tidak akan terdeteksi oleh Aplikasi PsikoScan.

Bila anda bekerja dengan file baru segera simpan (*save as*), untuk menghindari kehilangan data karena aplikasi hang/crash.

Untuk memulai scanning, pasang beberapa lembar LJK secukupnya dengan posisi menghadap ke bawah (*facing down*) dengan bagian atas (*top*) LJK akan masuk terlebih dahulu.



# **FORM SETUP**





## FORM SETUP KUDER

### TAMPILAN FORM SETUP

Pada form ini Anda bisa mengatur konfigurasi setting scanner, pembacaan gambar, setting umum, serta laporan (report). Setelah melakukan pengaturan jangan lupa untuk menyimpannya (**Simpan Setting**). Anda juga bisa mengembalikan pengaturan ke nilai defaultnya (**Balik ke default**)

Setting Scanner dan pengenalan (baca) gambar			
Ukuran viewer gambar (8 s/d 50):	<input type="text" value="10"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Ukuran kotak coretan jawab (2 s/d 24):	<input type="text" value="15"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Ambang hitam jawaban (1 s/d 100):	<input type="text" value="10"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Koefisien matriks reduksi warna:	<input type="text" value="65"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Tampilkan grid area kotak jawaban:	<input type="text" value="Ya"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Resolusi (min 50):	<input type="text" value="96"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Scan hitam/putih:	<input type="text" value="Ya"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Auto Feeder:	<input type="text" value="Ya"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Treshhold (0 s/d 255):	<input type="text" value="128"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Brightness (-1000 s/d 1000):	<input type="text" value="0"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Contrast (-1000 s/d 1000):	<input type="text" value="0"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Pengecekan isian identitas - NOMOR:	<input type="text" value="Tidak boleh kosong"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Pengecekan isian identitas - NAMA:	<input type="text" value="Tidak boleh kosong"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Debug mode:	<input type="text" value="Tidak"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	

Setting Umum dan Laporan:			
Proteksi Log on:	<input type="text" value="Tidak"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	<input type="button" value="Set/Ubah Password"/>
Auto compact/repair	<input checked="" type="checkbox"/>		
Norma yang dipakai:	<input type="text" value="Default"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Laporan profil satu halaman per subyek:	<input type="text" value="Tidak"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Urutan cetak hasil pada LJK berdasarkan:	<input type="text" value="Urutan entry data"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Footer Laporan:	<input type="text" value=""/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	
Logo saya:	<input type="text" value=""/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="..."/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>
Tampilkan logo saya:	<input type="text" value="Tidak"/>	<input style="background-color: #cccccc;" type="button" value="?"/>	

### SETTING DAN NILAI DEFAULTNYA

SETUP		
Nama Setting	Deskripsi	Nilai Default
Ukuran viewer gambar (8-50)	Ukuran tampilan gambar. Nilai masukan 8 s/d 50. Semakin besar nilainya semakin besar gambar ditampilkan (zoom in).	10
Ukuran kotak coretan jawab (2 - 24):	Ukuran kotak area coret jawaban. Semakin besar nilai, semakin besar areanya. Perubahan pada nilai ini, merubah akurasi pembacaan jawaban. Ubah juga Nilai Ambang bila diperlukan, sampai ditemukan settingan yang paling akurat.	15

Ambang hitam jawaban	Ambang kehitaman kotak area coret jawaban. Semakin besar nilai, menuntut proporsi luas hitam yang lebih pada kotak coret jawaban untuk dianggap sebagai jawaban. Semakin kecil semakin sedikit proporsi luas hitam pada kotak coret jawaban untuk dianggap sebagai jawaban, dengan kata lain: sedikit coretan saja dianggap jawaban. Perubahan pada nilai ini, merubah akurasi pembacaan jawaban. Ubah juga Ukuran Kotak Coretan Jawaban bila diperlukan, sampai ditemukan settingan yang paling akurat.	10
Koefisien matriks reduksi warna	Persentase Nilai Koefisien (10 - 100) untuk menghilangkan unsur Warna Merah. Terpakai bila file gambar lembar jawaban yang akan dianalisa berwarna (bukan hitam putih), atau bila scanner yang dipakai tidak support scanning hitam putih dengan mereduksi warna merah, sehingga harus memakai mode scan warna. Periksa tampilan gambar pada viewer, pastikan warna merah dari berkas lembar jawaban tidak menjadi hitam.	65
Tampilkan grid area kotak jawaban	Menampilkan/menyembunyikan garis kotak-kotak area jawaban (warna biru), pada viewer gambar (saat ekstraksi/pembacaan)	Ya
Baca/ekstrak otomatis gambar hasil scan	Apakah gambar LJK langsung (otomatis) diekstraksi/baca hasilnya setelah setelah proses scan selesai. Bila tidak, maka Anda harus memencet tombol <b>Baca</b> untuk membaca (ekstraksi) gambar LJK.	Ya
Resolusi (min 50)	Resolusi (Jumlah 'Dot per inch') gambar. Semakin besar semakin tinggi kualitas gambar hasil scan, namun juga semakin besar ukuran byte filenya serta semakin lambat proses scanningnya.	75
Scan hitam/putih	Scanning dalam mode Hitam Putih. Anda harus memastikan scanner yang anda pakai mendukung fitur dropout/filter warna merah. Pastikan Settingan dari Aplikasi/Driver bawaan scanner Anda, Drop Out Color atau Filter Color untuk warna merahnya dihidupkan bila scanning mode hitam putih. Misalkan: Microtek ScanDI1210, Aplikasi bawaannya adalah ScanWizard DI (pada bagian Advanced Setting). Canon P150, Aplikasi bawaannya adalah P-150 CaptureOnTouch (pada bagian Advanced Setting).	Ya
Auto Feeder	Untuk scanner model Flatbed yang disertai piranti pengambil kertas otomatis (ADF - Auto Document Feeder), karena scanner tipe ini mempunyai dua cara untuk menscan yakni lewat feeder atau dari penampang kaca (flatbed). Bila "Ya" artinya scanning dari feeder, bila "Tidak" artinya dari Flat Bednya.	Ya
Threshold	Derajat ambang kecerahan gambar (mode hitam putih). Semakin kecil semakin menghitam, semakin besar semakin memutih. 0 artinya selembar kertas putih menjadi gambar hitam. Semakin kecil threshold, sedikit noktah samar di kertas putih menjadi hitam.	128
Brightness	Terang/gelap gambar warna (mode scan warna), semakin kecil semakin redup.	0
Contrast	Kekontrasan warna gambar (mode scan warna). Semakin kecil semakin Blur.	0
Pengecekan isian identitas – NOMOR	Pengecekan isian Nomor Tes saat menyimpan data-data hasil ekstraksi (baca) ke database. Pilihannya: - Boleh kosong = boleh kosong. - Tidak boleh kosong = harus terisi. Bila tidak, data otomatis dilewat. - Harus lengkap x digit = khusus untuk NOMOR, harus berjumlah digit tertentu. Bila tidak, dilewat.	Tidak boleh kosong
Pengecekan isian identitas – NAMA	Pengecekan isian Nama saat menyimpan data-data hasil ekstraksi (baca) ke database. Pilihannya: - Boleh kosong = boleh kosong. - Tidak boleh kosong = harus terisi. Bila tidak, data otomatis dilewat.	Tidak boleh kosong
Debug mode	Menampilkan kecepatan (dalam detik) proses scan dan baca.	Tidak
Proteksi Log on	Tampilkan form untuk Log ON (isian User & Password) saat menjalankan software. Bermaksud untuk proteksi pengguna. Anda harus membuat 'account' terlebih dulu untuk mengaktifkan fitur ini.	Tidak

Auto compact/repair	Fitur khas Microsoft Access untuk memperbaiki dan meringkaskan aplikasi database dari <i>space</i> dan <i>byte</i> temporer saat aplikasi dijalankan. Bila Ya, maka setiap kali keluar dari aplikasi, software akan melakukan reparasi dan peringkasan.	Tidak
Laporan profil satu halaman persubyek	Tampilan laporan satu halaman per subyek. Bila 'Tidak' maka biasanya satu halaman memuat hasil dua subyek.	Tidak
Urutan cetak hasil pada LJK	Berdasarkan pada pilihan urutan sebagai berikut: - Urutan entry data - Nomor	Urutan entry data

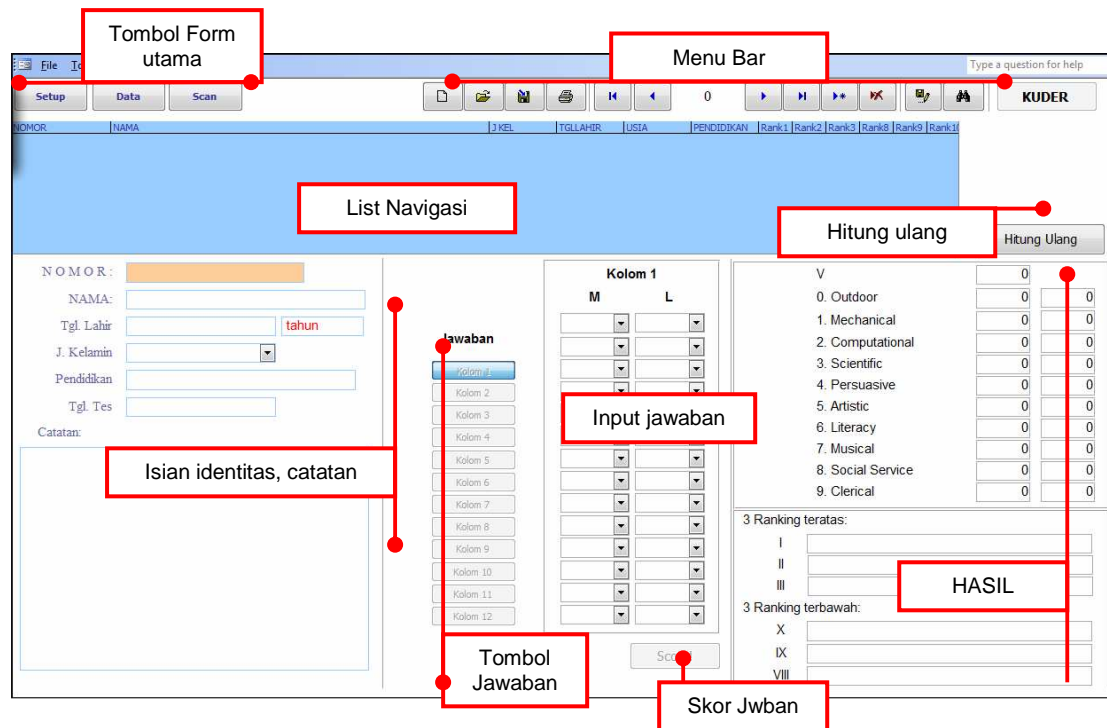


**FORM DATA**



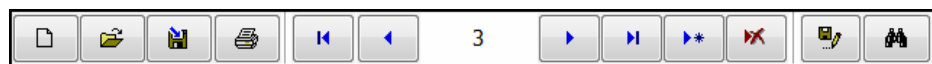
## FORM DATA KUDER











### TAMPILAN FORM DATA KUDER




### MENU BAR DAN TOMBOL

#### Menu Bar



	Membuat file KUDER baru		Menampilkan record setelahnya
	Membuka file KUDER dari disk		Menampilkan record paling akhir
	Menyimpan file KUDER sebagai ....		Menambah record baru
	Mencetak laporan KUDER, termasuk juga ekspor laporan ke format file excel ataupun pdf (Lihat bagian Laporan)		Menghapus record yang sedang ditampilkan
	Menampilkan record paling awal		Menyimpan perubahan pada record, menyegarkan ( <i>refresh</i> ) daftar record pada List Navigasi

	Menampilkan record sebelumnya		Menampilkan form pencarian. Terlebih dahulu klik pada kotak atribut isian tertentu yang hendak dicari. Misalnya Nama, Kik pada kotak isian Nama, kemudian klik tombol ini untuk mencari Nama yang dikehendaki dari seluruh record yang ada.
3	Informasi banyaknya record dalam database		

Record dalam hal ini adalah identik dengan subyek tes

### List Navigasi

NOMOR	NAMA	J. KEL	TGLLAHIR	USIA	PENDIDIKAN	Rank1	Rank2	Rank3	Rank8	Rank9	Rank11
01	KUNCI	Laki-laki	08 Sep 1976	36	Sarjana	Outdoc	Mechar				
02	KUNCI	Laki-laki	08 Sep 1976	36	Sarjana	Outdoc	Mechar				Outdoc

Kotak yang berisi daftar record-record yang tercatat dalam file database KUDER. Berisi daftar subyek yang ditampilkan dalam kolom-kolom yakni Nomor, Nama, Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, dan ranking pilihan minat. Satu baris daftar yang terblok warna coklat adalah record yang sedang ditayangkan.

Daftar ini juga berfungsi sebagai navigasi untuk menayangkan record tertentu. Dengan cara 'double-click' salah satu baris dari daftar subyek tersebut maka record subyek yang bersangkutan akan ditayangkan. Menekan Panah Atas – Bawah pada keyboard kemudian menekan Enter mempunyai efek yang sama sebagaimana menggunakan Mouse dan Double-click.

### Tombol Jawaban

Tombol ini berfungsi untuk menampilkan jawaban, per kolom. Total ada 12 (1 s/d 12) kolom sesuai dengan rancangan LJK.

### Tombol Hitung Ulang

Tombol ini menghitung ulang hasil skor standar persentil dari nilai jumlah ke 10 area minat.

### Tombol Skor Jawaban

Tombol ini menghitung/skor semua jawaban yang diisikan sehingga diperoleh nilai raw (mentah) dan persentil area minat, rangking, serta validasi.

### NILAI-NILAI YANG BISA DIEDIT

#### Identitas

NOMOR	Nomor subyek
NAMA	Nama subyek
Tgl. Lahir	Tanggal lahir dengan format tanggal mengikuti format sistem komputer.



Kotak teks disampingnya adalah usia (dalam tahun), yang akan otomatis terisi bila tanggal tes sudah terisi.

Jenis Kelamin	Jenis kelamin subyek
Pendidikan	Pendidikan subyek
Tgl. Tes	Tanggal Pemeriksaan/tes dengan format tanggal mengikuti format sistem komputer. Kotak teks usia akan otomatis terisi bila Tanggal lahir sudah diisi.
Catatan	Catatan terkait pemeriksaan

**Skor Area Minat (Raw/mentah)**

Isian nilai ke-10 *area minat* KUDER. Meskipun nilai otomatis terisi melalui pengisian jawaban, tetapi masih dimungkinkan untuk mengedit nilai-nilai tersebut. Bisa juga Skorer memang tidak menginginkan melakukan skoring KUDER dengan memasukkan semua jawaban, tetapi hanya hasil nilai perolehan ke-10 *area minat* KUDER. Misalkan: Skorer, sebelumnya sudah menghitung nilai raw score masing-masing secara manual dengan *Scoring Sheet*.

Untuk mendapatkan nilai persentil, serta rangking **klik** tombol **Hitung Ulang**.

**Isian Jawaban**

Isian jawaban akan muncul dengan mengklik tombol **Jawaban... Kolom x:**

Kolom 1	
M	L
b	a
j	h
l	m
t	r

Cara pengisian bisa dengan klik mouse, kotak kombo jawaban untuk memilih daftar jawaban yang ada. Atau keyboard: tombol 1, 2 atau 3 untuk pilihan ke-1, ke-2, atau ke-3. Keyboard: Tab/Enter untuk pindah nomor.

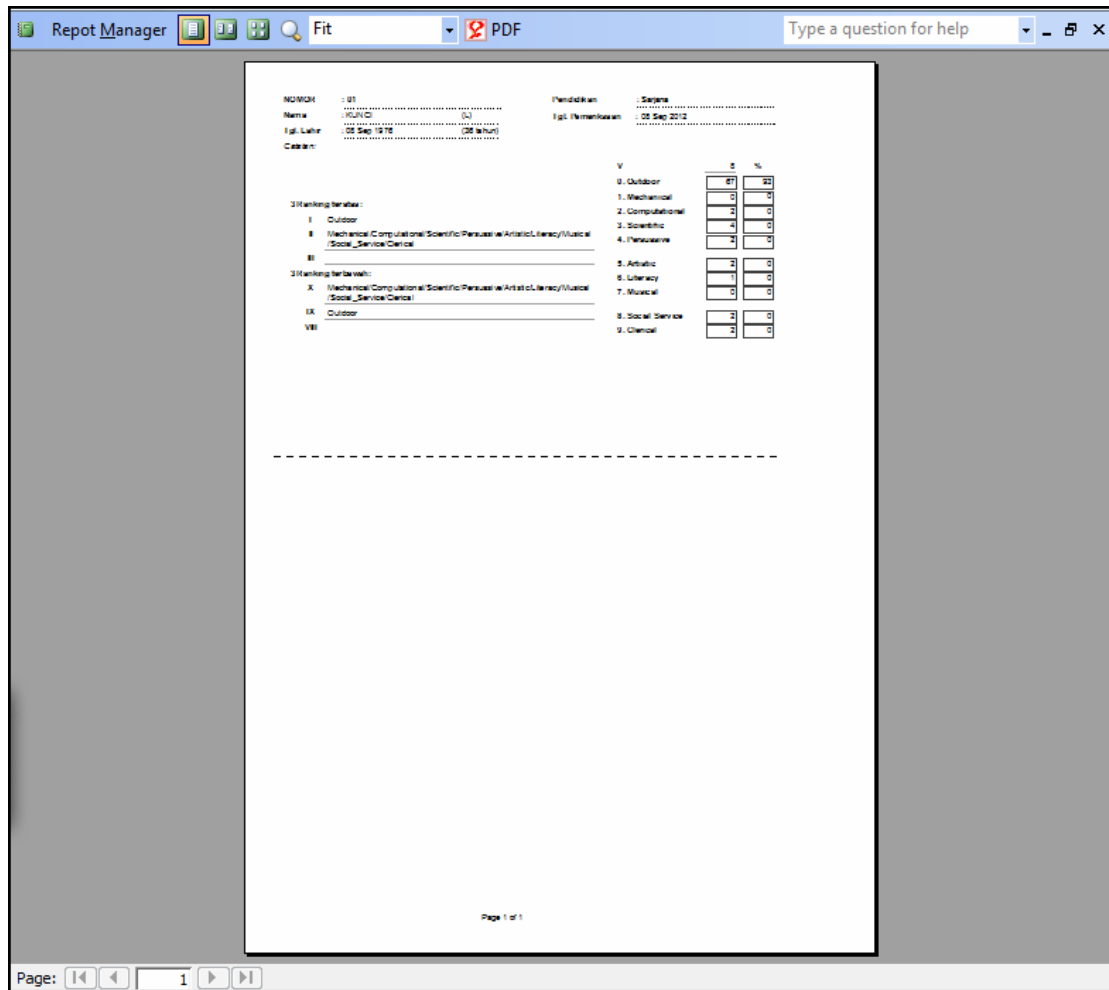
**NILAI-NILAI YANG TIDAK BISA DIEDIT (OTOMATIS HASIL PERHITUNGAN)**

**Nilai Persentil ke-10 Area Minat**

Yaitu lajur kotak-kotak paling kanan pada di sebelah nilai mentah (raw) masing-masing area minat.

## LAPORAN-LAPORAN

## Jendela Laporan




## Menu Bar dan Tombol Laporan:

Report Manager, berisi menu antara lain:

**Page Setup:** untuk pengaturan halaman kertas (ukuran dan margin)

**Print:** untuk melakukan pencetakan ke printer


**Close:** untuk menutup jendela laporan.

 View satu halaman

 View dua halaman

 View beberapa halaman


 Zoom

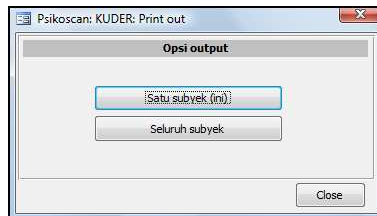
 Menyimpan laporan dalam format adobe pdf.

 Navigasi halaman.

## Menampilkan Jendela Laporan

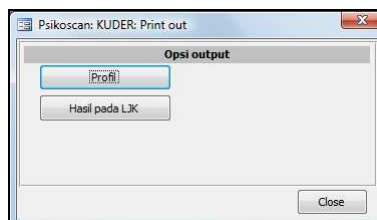
Bila sudah terdapat record dalam file database KUDER, untuk mengeluarkan/mencetak laporan adalah sebagai berikut:

Klik , kemudian ditayangkan dialog pilihan output seperti berikut:



Satu subyek artinya hanya membuat output satu record yang sedang tayang, sedangkan seluruh subyek adalah output data record keseluruhan.

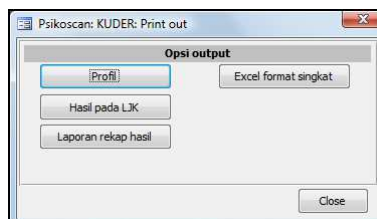
Pilihan Output untuk Satu Record (Subyek) antara lain:



Jenis laporan:

- Laporan Profil KUDER.
- Format profil untuk cetak pada LJK.

Pilihan Output untuk Semua Record (Subyek) antara lain:



Jenis laporan:

- Laporan Profil KUDER (Grafik).
- Format profil untuk cetak pada LJK.
- Rekap hasil
- Excel format singkat; tabel excel hasil nilai needs dan roles subyek.

## CATATAN

---

Petunjuk di atas mencakup penjelasan isian-isian tes subyek. Isian-isian tersebut berikut perhitungannya, akan secara otomatis terisi bila prosedur input data dilakukan melalui *scanning* LJK. Namun anda masih bisa melakukan editing bila diperlukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada bagian Form Data ini.



**FORM SCAN**



## FORM SCAN KUDER

Form scan digunakan untuk input data melalui scanner maupun gambar. Dengan mengklik tombol Menu Scan, maka form scan akan ditayangkan.

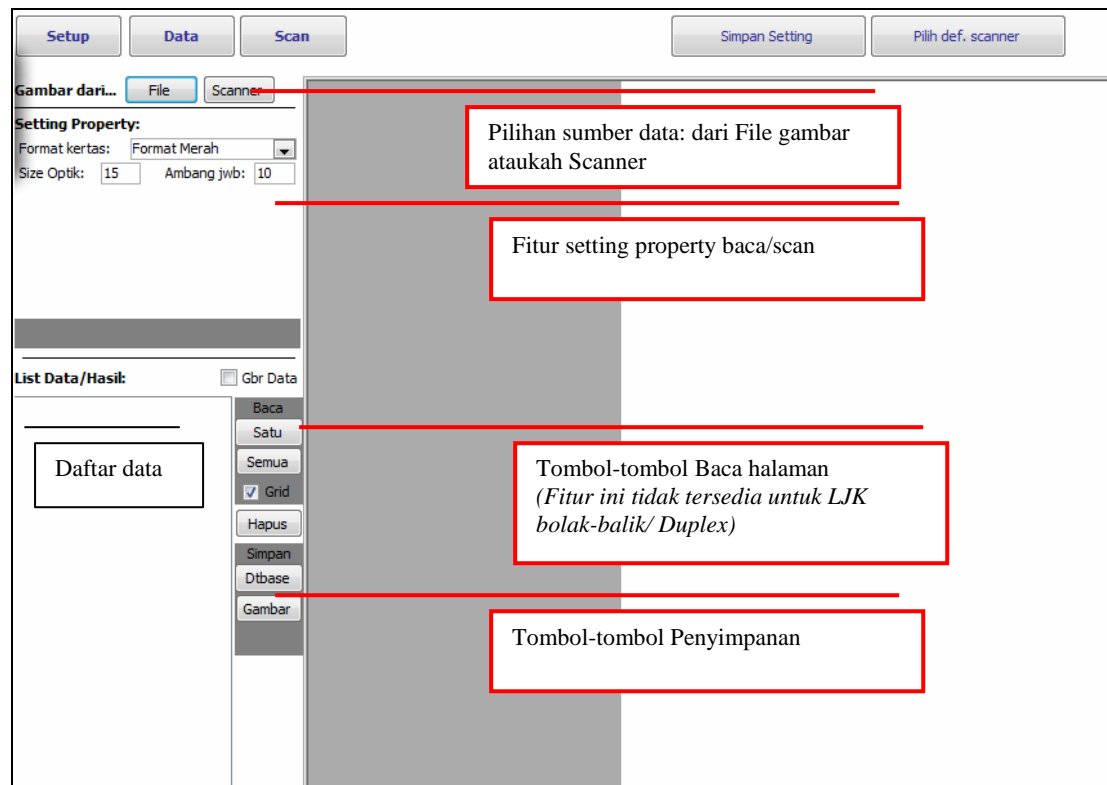


### TAMPILAN FORM SCAN

Beberapa Menu Bagian atas yang aktif:

**Simpan setting** untuk menyimpan perubahan setting scanner/pembaca gambar seperti Size Optik, Ambang jawaban, treshhold dan beberapa nilai lain yang ada dibawah **Setting Property**.

**Pilih def. Scanner** untuk menetapkan scanner default.



Sumber gambar data (lembar jawaban isian) bisa diambil dari file gambar maupun dengan cara scanning dari scanner.

## SUMBER GAMBAR

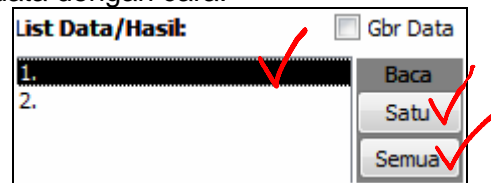
**Sumber Gambar dari File:**

(Fitur ini tidak tersedia untuk LJK bolak-balik/ Duplex)

1. Klik tombol File

**Gambar dari...**

2. Buka file gambar jawaban yang akan dibaca (diekstraksi) jawabannya.
3. Lihat pada kotak **List Data/Hasil**, di situ akan terdapat daftar lembar yang didapatkan dari file.
4. Lakukan pembacaan data dengan cara:



- Klik tombol Baca **Semua**, bila ingin membaca semua lembar gambar. ATAU
  - Double Klik mouse pada salah satu daftar di kotak daftar. Klik tombol Baca **Satu**, bila ingin membaca hanya satu lembar gambar tertentu.
5. Lakukan Penyimpanan:
    - Simpan: **Database**, untuk memasukkan hasil pembacaan (ekstraksi) jawaban ke dalam database. Terdapat dua opsi pilihan:
      - **Satu**, hanya satu data (yang terpilih dari kotak **list Data/Hasil**) yang dimasukkan ke database.
      - **Semua**, Semua data (yang ada pada kotak **list Data/Hasil**) dimasukkan ke database.



Pesan seperti diatas akan muncul bila proses pemasukan data hasil pembacaan (ekstraksi) berhasil.

- Simpan: **Gambar**, bila Anda menginginkan menyimpan file gambar baik itu sebelum dibaca (diekstraksi), maupun yang sudah dibaca (diekstraksi).

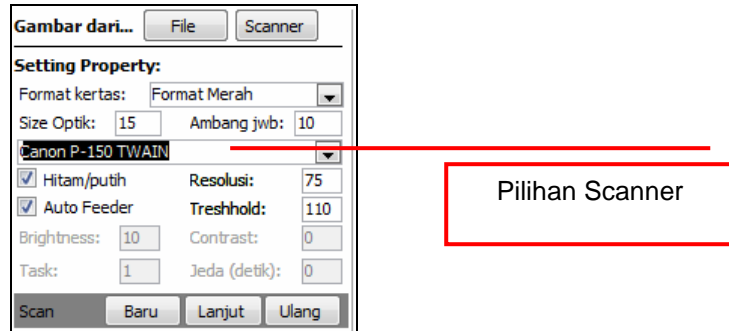


## Sumber Gambar dari Scanner:

1. Klik tombol Scanner



Beberapa fitur setting properti untuk scanner akan muncul/aktif:



2. Pilih scanner yang akan digunakan pada kotak kombo Pilihan Scanner. Scanner sudah harus On dan tersambung dengan komputer.

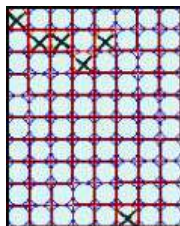
Berikut penjelasan masing-masing properti tersebut:

- o Format Kertas : {Abaikan - harus Format Merah}
- o Size Optik (Ukuran kotak) : Luas area kotak per respon jawaban.



Kotak-kotak grid di dalam lingkaran-lingkaran respon adalah yang dimaksud dengan **Size Optik**. Semakin besar, maka semakin luas area yang akan dianalisa derajat hitam/putihnya, sebagai patokan software untuk menentukan pilihan jawaban.

Untuk menentukan berapa ukuran area kotak yang tepat, lihat pada kotak-kotak merah di dalam lingkaran biru tersebut, ukurannya tidak boleh terlalu besar sehingga terlalu mepet dengan lingkaran juga tidak boleh terlalu kecil.



Ukuran kotak terlalu besar



Ukuran kotak terlalu kecil

- o Ambang : Derajat kehitaman area **Size Optik**. Semakin besar artinya area **Size Optik** harus semakin luas area hitamnya untuk dianggap sebagai jawaban. Dengan kata lain coretan sedikit, tidak dianggap sebagai respon/pilihan.
- o Hitam/Putih: Scanning dalam mode Hitam Putih. Anda harus memastikan scanner yang anda pakai mendukung pengabaian warna merah secara otomatis. Pastikan Setting dari **Aplikasi/Driver bawaan** scanner Anda, **Drop Out Color** atau **Filter Color** untuk warna merahnya dihidupkan bila scanning mode hitam putih.

Misalkan:

Microtek ScanDI1210, Aplikasi bawaannya adalah ScanWizard DI (pada bagian Advanced Setting).

Canon P150, Aplikasi bawaannya adalah P-150 CaptureOnTouch (pada bagian Advanced Setting).

Jadi untuk setting filter Color ini, **Anda harus membuka aplikasi bawaan scanner.**

- Resolusi : (Jumlah 'Dot per inch') gambar. Semakin besar semakin tinggi kualitas gambar hasil scan, namun juga semakin besar ukuran byte filenya serta semakin lambat proses scanning dan bacanya.
- Auto Feeder : Untuk scanner model Flat Bed yang disertai piranti feeder (ADF - Auto Document Feeder). Scanner jenis ini mempunyai dua cara untuk menscan yakni lewat feeder atau dari penampang kaca (flatbed). Bila "Ya" artinya scanning dari feeder, bila "Tidak" artinya dari Flat Bednya.
- Treshold : Derajat ambang kecerahan gambar (mode hitam putih). Semakin kecil semakin menghitam, semakin besar semakin memutih. 0 artinya selembur kertas putih menjadi gambar hitam. Semakin kecil treshold, sedikit noktah samar di kertas putih menjadi hitam.
- Brightness (Warna) : Terang/gelap gambar warna (mode scan warna), semakin kecil semakin redup.
- Contrast : Kekontrasan warna gambar (mode scan warna). Semakin kecil semakin Blur.
- Task : Bila Anda menggunakan scanner Flatbed, yang tidak mempunyai Auto feeder (atau Auto Feedernya tidak diaktifkan), maka Anda bisa menetapkan berapa kali anda akan melakukan scanning lembar jawaban. Dengan demikian Anda akan memasukkan kertas **satu per satu** secara **manual** pada scanner beberapa kali sejumlah nilai **Task** yang anda masukkan.  
(Fitur ini tidak tersedia untuk LJK bolak-balik/ Duplex)
- Jeda (detik) : untuk scanner flatbed tanpa auto feeder, ini adalah jeda waktu (detik) agar Anda memasukkan kertas berikutnya secara manual.

### 3. Mulai melakukan scanning:

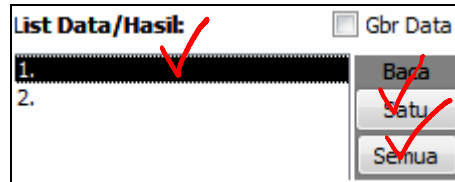


- Klik Scan tombol **Baru**, untuk memulai scanning baru. Daftar data dalam kotak **List Data/Hasil** akan dihapus. **ATAU**
- **Lanjut**, untuk melanjutkan scanning. Daftar data dalam kotak **List Data/Hasil** akan tidak dihapus. **ATAU**  
(Fitur ini tidak tersedia untuk LJK bolak-balik/ Duplex)
- **Ulang**, untuk mengulang scan (menimpa) data tertentu dari Daftar data di kotak **List Data/Hasil**. Pilih (dengan double klik pada **List Data/Hasil** data tertentu yang akan diulang).  
(Fitur ini tidak tersedia untuk LJK bolak-balik/ Duplex)

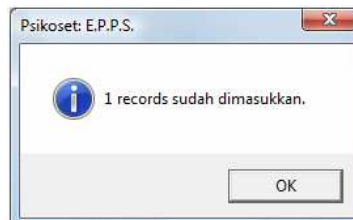
### 4. Pembacaan LJK

Pembacaan LJK akan **otomatis** setelah scanning selesai. Namun Anda tetap bisa membaca ulang LJK tersebut:

(Fitur ini tidak tersedia untuk LJK bolak-balik/ Duplex)



- Klik tombol Baca **Semua**, bila ingin membaca ulang semua lembar gambar. ATAU
  - Double Klik mouse pada salah satu daftar di kotak daftar. Klik tombol Baca **Satu**, bila ingin membaca ulang hanya satu lembar gambar tertentu.
5. Lakukan Penyimpanan:
- Simpan: **Database**, untuk memasukkan hasil pembacaan (ekstraksi) jawaban ke dalam database. Terdapat dua opsi pilihan:
    - **Satu**, hanya satu data (yang terpilih dari kotak **list Data/Hasil**) yang dimasukkan ke database.
    - **Semua**, Semua data (yang ada pada kotak **list Data/Hasil**) dimasukkan ke database.

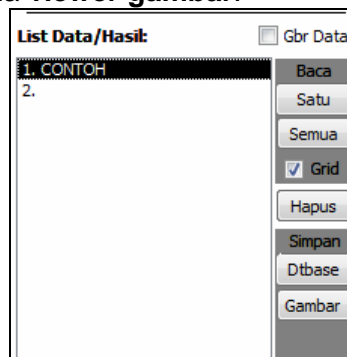


Pesan seperti diatas akan muncul bila proses pemasukan data hasil pembacaan (ekstraksi) berhasil.

- Simpan: **Gambar**, bila Anda menginginkan menyimpan file gambar baik itu sebelum dibaca (diekstraksi), maupun yang sudah dibaca (diekstraksi).  
(Fitur ini tidak tersedia untuk LJK bolak-balik/ Duplex)

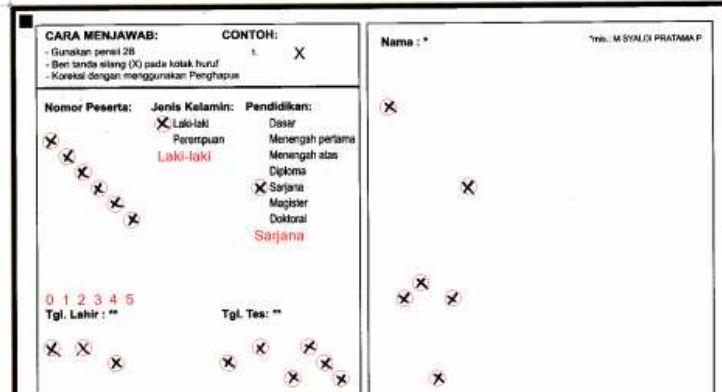
## FITUR-FITUR LAIN

- **List Data/Hasil** : Kotak yang menampilkan daftar data/hasil baca. Dengan **mendouble klik** pada salah satu daftar, maka gambar data tertentu tersebut akan ditampilkan pada **viewer gambar**.



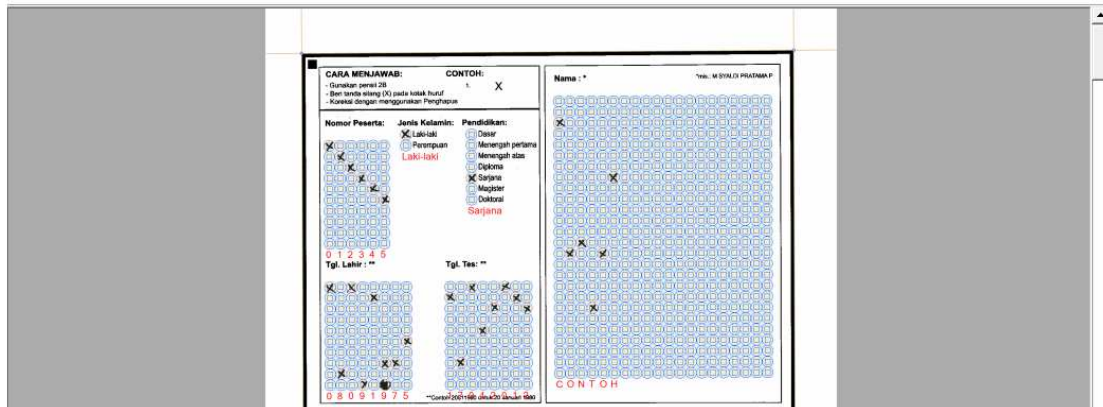
- **Gbr Data** : Bila dicawang (check), maka saat mendouble klik **List Data/Hasil**, yang tampil pada **viewer gambar** adalah gambar data sebelum dibaca (ekstraksi).

- **Hapus:** Menghapus Data dalam daftar.
- **Grid :** Bila tidak tercawang, maka saat software melakukan pembacaan gambar, gambar hasil tidak menampilkan grid, seperti pada **viewer gambar** dibawah:



Ini terutama sangat **berguna untuk memeriksa apakah scanner yang dipakai, sudah disetting filter warna merah untuk scanning Hitam/Putih.** Pada gambar di atas warna merah pada kertas jawaban hilang.

- **Viewer Gambar :** Kotak tayangan gambar.



**TIPS**

- Ada kalanya terdapat lembar jawaban yang tidak diisi identitas, atau coretan pensil tidak terlalu jelas. Maka ada baiknya menyediakan Pensil dan Penghapus saat melakukan scanning. Perjelas atau koreksi identitas subyek pada lembar jawaban, kemudian proses scan lagi.
- Bagaimana bila ada nomor peserta yang sama, namun berbeda orang? Bila Anda tahu bahwa nomor sama tersebut dari orang yang berbeda maka: Saat muncul pesan dari software yang mendeteksi nomor sama, Pilih Opsi Buat Baru. Ingatlah (catat) nama orang tersebut, untuk kemudian bila perlu, dilakukan koreksi melalui "Form Data".
- Bila ada pesan log bahwa daftar nomor sekian, tidak dimasukkan dengan alasan tertentu:

- Cari dan pisahkan kertas lembar jawaban tersebut. Periksa adanya kesalahan coretan (umumnya karena identitas tidak disilang/kosong, hanya diisi). Kemudian perbaiki dengan menggunakan pensil, lalu proses scanning.
- Saat scanning menggunakan Auto Feeder atau scanner model sheetfed, yang secara otomatis menarik kertas jawaban, pastikan tidak ada kertas masuk ganda. Bila terjadi:
    - o Untuk kertas jawaban bukan bolak-balik (scan mode simplex), Ambil/pisahkan kertas jawaban yang tertutup kertas di atasnya. Lakukan proses scanning lagi untuk lembar tersebut, karena pasti terlewat (tertutup oleh kertas di atasnya)
    - o Untuk kertas jawaban bolak-balik (scan mode duplex), Ambil/pisahkan **seluruh kertas jawaban** yang masuk dobel. Hal ini karena kertas yang paling atas meskipun terbaca halaman pertamanya (identitas dan lain-lain), halaman kedua yang tertangkap oleh scanner adalah milik kertas lain (kertas paling bawah). Jadi lakukan proses scanning lagi untuk semua kertas-kertas lembar jawaban tersebut. Tentu saja anda **lebih dahulu menghapus** data hasil baca kertas paling atas dari kertas-kertas jawaban yang masuk dobel ke scanner dari daftar **List Data/Hasil**, karena hasil bacanya dipastikan keliru.

Informasi dan Support hubungi:

Muhammad Ahnaf

0814 6000 1547

spartacusnav@gmail.com